Penerapan E-Museum Berbasis Website Bilingual dengan Menggunakan QR Code pada Museum Tani Jawa Indonesia di Desa Wisata Kebonagung Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Oleh: Sutirman, Rullyana Puspitaningrum Mamengko, Ariadie Chandra Nugraha

ABSTRAK

Desa Kebonagung yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki berbagai prestasi yang membanggakan, diantaranya yaitu sebagai juara III desa wisata tingkat nasional di tahun 2010, juara II desa wisata terbaik se-D.I. Yogyakarta, memperoleh piagam penghargaan ketahanan pangan dari Menteri Pertahanan RI, dan memiliki prestasi dalam melaksanakan sistem manajemen organik. Selain itu, banyak potensi yang dimiliki oleh desa Kebonagung misalnya wisata alam, budaya, kesenian lokal, kearifan lokal masyarakatnya serta di desa ini juga terdapat Museum Tani Jawa Indonesia. Museum ini mewariskan nilai-nilai kejuangan petani bagi generasi penerus. Museum ini juga memiliki lebih dari 200 buah koleksi tentang benda-benda yang berhubungan dengan pertanian. Tetapi dalam pengelolaannya, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu terkait sistem informasi kepada wisatawan yang kurang memadai dan terbatasnya jangkauan pangsa pasar, termasuk kurangnya kreatifitas paket wisata yang ditawarkan.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) untuk memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi pada setiap benda koleksi di dalam museum melalui media yang aplikatif dan user friendly sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini; (2) membantu Museum Tani Jawa Indonesia dan desa wisata Kebonagung mengembangkan jangkauan pangsa pasarnya melalui website bilingual, pengoptimalan content dalam website, kreatifitas paket wisata, dan perluasan kerjasama dengan online travel agent. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengabdi memberikan beberapa solusi dari permasalahan mitra, yaitu: (1) Pembuatan QR Code benda-benda koleksi museum; (2) Pencetakan QR Code dalam material yang kuat dan tahan lama serta pemasangannya di museum; (3) Optimalisasi website dengan bilingual yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; (4) Pembuatan video profile desa wisata; (5) Optimalisasi content di dalam website yang mencakup atraksi wisata, budaya, kesenian, outbound, kuliner, aneka permainan, hingga fasilitas yang dimiliki desa wisata; (6) Pelatihan pembuatan paket wisata yang terintegrasi, kreatif, dan menarik; (7) Perluasan pangsa pasar melalui pembuatan akun di Online Travel Agent termasuk pengelolaannya; dan (8) Forum Group Discussion dengan para pengelola desa wisata Kebonagung dan Museum Tani Jawa Indonesia agar produk hasil pengabdian masyarakat ini dapat terus terpelihara dengan baik.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap kerjasama, tahap persiapan, tahap pelaksanaan pengabdian, dan tahap evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui dua cara yaitu (1) evaluasi kegiatan, yaitu pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan; dan (2) evaluasi akhir, yaitu pada akhir pelaksanaan program.

Kata kunci: website_bilingual, QR_code, content, video_profile, desa_wisata_kebonagung, museum_tani_jawa_indonesia, online_travel_agent